

**GAMBARAN KINERJA PENDIDIK DI BIMBINGAN
MINAT BACA DAN BELAJAR (BIMBA) AIUEO
KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ELIN NOVIANTI
NIM 1300312

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

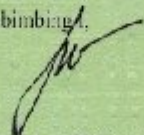
**GAMBARAN KINERJA PENDIDIK DI BIMBINGAN MINAT BACA DAN
BELAJAR (BIMBA) IUEO KOTA PADANG**

Nama : Elin Novianti
NIM/BP : 1300312/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Januari 2018

Disetujui Oleh

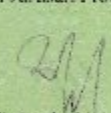
Pembimbing I,


Dr. Syafuddin Wahid, M.Pd.
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,


Drs. Julius, M.Pd.
NIP 19591222 198602 1 002

Ketua Jurusan/Prodi


Dr. Widadati Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

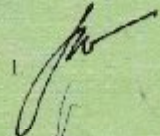
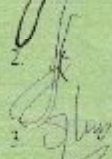
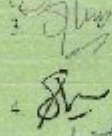
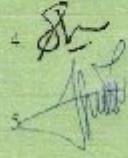
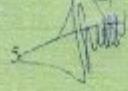
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kinerja Pendidik di Bimbingan Minat Baca dan Belajar
(BIMBA) AIUEO Kota Padang
Nama : Elin Novianti
NIM : 1300312
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 Januari 2018

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dr. Ismaniar, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elin Novianti
NIM. : 1300312
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Kinerja Pendidik di Bimbingan Minat Baca
dan Belajar AIUEO Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2018



Elin Novianti
NIM. 1300312

ABSTRAK

Elin Novianti. 2017. Gambaran kinerja pendidik di bimbingan minat baca dan belajar (BIMBA) AIUEO kota padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keberhasilan lembaga dalam mengembangkan kualitas lembaga bimbingan belajar untuk anak usia dini (AUD). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja pendidik yang meliputi (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai hasil pembelajaran, (4) membimbing dan melatih peserta didik, (5) melaksanakan tugas tambahan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi berjumlah lima puluh empat orang dan sampel berjumlah tiga puluh delapan orang ditetapkan berdasarkan teknik penarikan sampel yaitu teknik *random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kinerja pendidik Bimba AIUEO kota Padang tergolong tinggi. Hal ini terlihat dalam aspek (1) merencanakan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai hasil pembelajaran, (4) membimbing dan melatih peserta didik, (5) melaksanakan tugas tambahan. Saran agar seluruh aspek kinerja pendidik itu bisa digunakan oleh pendidik lainnya.

Kata Kunci : Kinerja pendidik

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Gambaran Kinerja Pendidik di Bimbingan Minat Baca dan Belajar (BIMBA) AIUEO Kota Padang*.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
4. Bapak Syafruddin Wahid, M.Pd. Selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd M.Pd. selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.

7. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 11 Januari 2018
Penulis

Elin Novianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	15
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	15
2. Lembaga Bimbingan Belajar sebagai Satuan PLS.....	17
3. Kinerja Pendidik	19
4. Hubungan Kinerja Pendidik dengan Keberhasilan Lembaga.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	36
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Uji Reliabilitas	38
G. Teknik Analisa Data	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Pendaftar dan yang Mengikuti Bimbel	8
2. Tabel Populasi Penelitian.....	34
3. Tabel Sampel Penelitian	35
4. Distribusi Frekuensi Gambaran Perencanaan Pembelajaran.....	41
5. Distribusi Frekuensi Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran	44
6. Distribusi Frekuensi Gambaran Menilai Hasil Pembelajaran	46
7. Distribusi Frekuensi Gambaran Mendidik dan Melatih Peserta Didik	48
8. Distribusi Frekuensi Gambaran Melaksanakan Tugas Tambahan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Kinerja Pendidik dalam Perencanaan Pembelajaran	42
3. Kinerja Pendidik dalam Pelaksanaan Pembelajaran	45
4. Kinerja Pendidik dalam Menilai Hasil Pembelajaran	47
5. Kinerja Pendidik dalam Membimbing dan Melatih Peserta Didik.....	49
6. Kinerja Pendidik dalam Melaksanakan Tugas Tambahan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	65
2. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian	66
3. Tabel Reliabilitas	71
4. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	75
5. Tabel Frekuensi Penelitian.....	76
6. Tabel Harga Kritik dari r tabel.....	86
7. Tabel Lokasi BIMBA AIUEO	87
8. Surat Izin Penelitian.....	89
9. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	90
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	91
11. Surat Balasan dari Lembaga.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan luar sekolah memiliki program-program pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, dan pembangunan pada umumnya. Sejalan dengan itu pendidikan luar sekolah didasarkan atas kebutuhan pendidikan dan kebutuhan belajar yang tumbuh dimasyarakat. Sudjana (2010:36) mengemukakan “Tujuan program pendidikan luar sekolah berhubungan erat dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat setempat dan atau kebutuhan lembaga tempat peserta didik bekerja”.

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kecakapan hidup atau keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, sedangkan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar,

lembaga bimbingan belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan majlis taklim serta satuan pendidikan sejenis.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2011), Pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, oleh sebab itu keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada unsur manusianya yang menjadi penentu akan berhasil atau tidaknya sebuah pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh kembang anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian pengalaman dan rangsangan yang kaya dan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berdasarkan dari beberapa satuan pendidikan luar sekolah di atas, salah satunya adalah lembaga bimbingan belajar yang merupakan lembaga yang diselenggarakan bagi peserta didik yang memerlukan bekal pengetahuan yang lebih selain pengetahuan di sekolah formal. Biasanya bimbingan belajar ini diperuntukkan untuk peserta didik yang berpendidikan mulai dari anak usia dini (AUD), SD, SLTP, dan SLTA.

Wiyani dan Barnawi (2012:13) mengemukakan “salah satu yang menjadi penciri masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan”. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan tentang periode keemasan pada masa usia dini, ketika semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa *troz*

alter (masa membangkang tahap I). Pada masa ini anak usia dini membutuhkan pendampingan yang tepat dan cukup dari orang-orang dewasa di sekitar mereka, sehingga mereka dapat menumbuhkan dan mengembangkan semua aspek perkembangan mereka seoptimal mungkin.

Suryana (2013:50) menyatakan “ Pentingnya pendidikan anak sejak usia dini juga telah menjadi perhatian internasional”. Pertemuan formal pendidikan dini di Dakar, Senegal tahun 2000 menghasilkan 6 kesepakatan. Salah satu diantaranya adalah memperluas dan keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini, terutama bagi anak-anak yang sangat rawan dan kurang beruntung. Di Indonesia, pendidikan anak usia dini muncul pada tahun 2003 dan didasari oleh pemerintah untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pentingnya masa anak dan karakteristik anak usia dini, menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatiannya kepada anak. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas mendefinisikan pembelajaran anak usia dini sebagai berikut: pertama, proses pembelajaran bagi anak usia dini adalah proses interaksi antar anak, sumber belajar, dan pendidikan dalam suatu lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Kedua, sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif melakukan berbagai eksplorasi dalam kegiatan bermain, maka proses pembelajarannya ditekankan pada aktifitas anak dalam bentuk belajar sambil bermain. Ketiga, belajar sambil bermain ditekankan pada pengembangan potensi dibidang fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual).

Pencapaian tujuan pembelajaran di lembaga bimbingan belajar sangat ditentukan oleh kinerja pendidik. Kualitas pendidik akan tercermin dari prestasi yang akan dicapainya dalam melakukan suatu pekerjaan. Keberhasilan awal dalam belajar sebagian besar ditentukan oleh peran dan kompetensi pendidik. Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat diwujudkan oleh pendidik yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pendidik harus memiliki kinerja pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Demikian pula sebaliknya, jika kinerja pendidik tidak berkualitas, lulusan dari lembaga pendidikan tersebut juga tidak akan berkualitas. Hal tersebut berdampak pada kemampuan lulusan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin ketat.

Peranan pendidik sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal dan nonformal. Untuk itu, pendidik sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-

baiknya. Pendidik mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan didalam bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Kinerja pendidik dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Barnawi dan Arifin (2012:14) menyatakan bahwa “standar kinerja pendidik berhubungan dengan kualitas pendidik dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (2) melaksanakan pembelajaran, (3) menilai hasil pembelajaran (4) membimbing dan melatih peserta didik, (5) melaksanakan tugas tambahan”. Dengan melaksanakan standar kinerja di atas maka kualitas lulusan yang di inginkan akan tercapai.

Kinerja Pendidik dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan pendidik dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja pendidik dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik. Piet A. Sahertian (dalam Barnawi dan Arifin 2012:14) bahwa “standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam melaksanakan dan menjalankan tugasnya, seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan dalam pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, (5) kepemimpinan yang aktif dari guru”. Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa

pendidik sangatlah menentukan kualitas atau mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana prasarana, peserta didik, media, alat, sumber belajar. kinerja pendidik yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, dan pendidik sendiri sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Baik tidaknya kinerja pendidik sangat menentukan kualitas suatu lembaga, oleh karena itu pendidik senantiasa meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.

Dari sekian banyak tempat bimbingan belajar yang ada di kota Padang penulis tertarik untuk meneliti salah satu tempat bimbingan belajar yang penulis temui yaitu Bimbingan Minat Baca dan Belajar atau dipersingkat dengan nama Bimba AIUEO dimana tempat bimbel ini terdapat diseluruh Indonesia kecuali Papua, dan untuk kota Padang Bimba AIUEO ini sudah memiliki sekitar 27 cabang. Bimba AIUEO adalah program minat baca dan minat belajar anak yang berfokus pada proses, bukan pada hasil. Terbukti metode ini lebih berhasil meningkatkan kemampuan baca dan belajar anak dibandingkan metode yang menekankan pada hasil. Keberhasilan di Bimba ini juga merupakan hasil kerja keras dari peran pendidik yang mengajar. Keberadaan Bimba ini tidak terlepas dari beberapa situasi dan kondisi yang melatar belakangi berdirinya Bimba yaitu diantaranya, (1) mitos belajar adalah beban, (2) dampak negatif globalisasi media elektronik, (3) kemampuan membaca yang rendah, (4) biaya pendidikan yang tinggi, dan (5) usia merupakan *golden age* atau *critical periode*.

Penjelasan dari salah satu pengelola yang peneliti temui di Bimba AIUEO yang berlokasi di Parak Gadang yang merupakan Kantor Korwil untuk kota Padang pada tanggal 11 Januari 2017 adalah Bimba AIUEO berada dalam naungan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia yang berdiri tahun 1996. Bimba AIUEO tidak hanya tempat les atau kursus membaca, melainkan tempat menumbuhkan minat atau keinginan anak untuk membaca dan belajar, di tempat ini juga bisa sekaligus tempat penitipan anak (TPA) atau kelompok bermain bukan karena paksaan orangtua ataupun guru, melainkan karena anak ingin dan senang melakukannya. Keberadaan Bimba AIUEO lahir karena dilatarbelakangi oleh beberapa fakta diantaranya: (1) mitos belajar adalah beban, (2) dampak negatif globalisasi elektronik, (3) kemampuan membaca yang rendah, (4) biaya pendidikan yang tinggi, (4) dan usia dini merupakan *golden age* atau *critical periode*.

Diduga faktor-faktor keberhasilan lainnya di bimbél ini adalah yang pertama fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas yang memadai yaitu setiap anak setidaknya membutuhkan 3M² untuk ruang gerak mereka ada ruang bermain sambil belajar untuk memenuhi kebutuhan bermain mereka. Dengan jumlah peserta didik saat ini berjumlah ±540 peserta didik tersebar di seluruh kota Padang dengan jumlah peserta didik di setiap cabang hanya menerima maksimal 20 orang peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang mendaftar setiap tahunnya untuk mengikuti bimbél disini.

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik yang Mendaftar dan Diterima Mengikuti Bimbel di Bimba AIUEO 2 Tahun Terakhir Mulai dari Tahun 2016-2017.

No	Nama Lembaga	Tahun 2016		Tahun 2017	
		Mendaftar	Diterima	Mendaftar	Diterima
1	Bimba Air Pacah	34	20	30	20
2	Bimba Kalumbuk	27	20	30	20
3	Bimba Kurao Pagang	45	20	36	20
4	Bimba Surau Gadang	30	20	45	20
5	Bimba Ulak Karang Selatan	25	20	28	20
6	Bimba Tanjung Indah	34	20	29	20
7	Bimba Tabing Banda Gadang	30	20	25	20
8	Bimba Sirsak Raya	38	20	27	20
9	Bimba Singgalang	26	20	25	20
10	Bimba Pitameh	37	20	35	20
11	Bimba Perum Kodam	26	20	37	20
12	Bimba Parak Laweh	36	20	28	20
13	Bimba Parak Gadang (Kantor KORWIL)	50	20	27	20
14	Bimba Parak Gadang (Aurduri)	41	20	29	20
15	Bimba Padang Sarai (Jeri Permai)	27	20	37	20
16	Bimba Mega Permai	26	20	36	20
17	Bimba Lubuk Buaya 0130	28	20	37	20
18	Bimba Kuranji	29	20	30	20
19	Bimba Kecamatan Koto Tengah	30	20	36	20
20	Bimba Filano Jaya	28	20	20	20
21	Bimba Dadok Tunggul Hitam	30	20	27	20
22	Bimba Dadok	30	20	25	20
23	Bimba Bhakti	33	20	28	20
24	Bimba Berlian	37	20	30	20
25	Bimba Balai Gadang 12	28	20	29	20
26	Bimba Anduring	29	20	32	20
27	Bimba Alai Parak	25	20	20	20
Jumlah			540		540

Sumber : Dokumentasi oleh Pendidik di Bimba AIUEO Kota Padang

Kedua jumlah tenaga pendidik di bimbel ini sebanyak 54 orang pendidik dengan latar belakang pendidikan Strata Satu (S1) dan sudah mengikuti pelatihan dari lembaga yang sudah terakreditasi. Ketiga adanya pelaksanaan kegiatan yang

jelas dalam kegiatan pembelajaran di bimbel ini seperti tertatanya kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, dan penutup. Kemudian yang keempat partisipasi orang tua yang lumayan bagus contohnya orang tua selalu lancar membayar iuran yang telah ditetapkan sehingga kegiatan di bimbel ini berjalan lancar. Dan yang terakhir adalah pengelolaan bimbel oleh pengelola sudah sangat baik terbukti dengan banyaknya cabang yang dimiliki oleh Bimba AIUEO ini (lokasi terlampir).

Banyak faktor penentu keberhasilan program bimbingan belajar di Bimba AIUEO tapi pada penelitian ini dilihat lebih lanjut mengenai gambaran kinerja pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran di Bimba AIUEO kota Padang dalam aspek merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang dan fenomena yang ditemukan, maka peneliti mengidentifikasi masalah pada.

1. Semua pendidik di Bimba sudah mengikuti pelatihan.
2. Sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai.
3. Dukungan dari masyarakat terhadap penyelenggaraan Bimba dalam bentuk tempat penyelenggaraan.
4. Kepemimpinan kepala yayasan yang bagus.
5. Pengelolaan lembaga oleh pengelola terlihat bagus.

6. Kinerja pendidik di Bimba dalam hal pelaksanaan program pembelajaran terlihat baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada Gambaran Kinerja Pendidik di Bimba AIUEO Kota Padang dalam aspek merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya, “Bagaimanakah Gambaran Kinerja Pendidik dalam aspek merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan di Bimba AIUEO Kota Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bimba AIUEO Kota Padang bertujuan untuk menggambarkan kinerja pendidik dalam.

1. Menggambarkan kinerja pendidik dalam merencanakan pembelajaran.
2. Menggambarkan kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.
3. Menggambarkan kinerja pendidik dalam menilai hasil pembelajaran.
4. Menggambarkan kinerja pendidik dalam membimbing dan melatih peserta didik.

5. Menggambarkan kinerja pendidik dalam melaksanakan tugas tambahan.

F. Pertanyaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian adalah.

1. Bagaimana gambaran kinerja pendidik dalam merencanakan pembelajaran di Bimba AIUEO?
2. Bagaimana gambaran kinerja pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di Bimba AIUEO?
3. Bagaimana gambaran kinerja pendidik dalam menilai hasil pembelajaran di Bimba AIUEO?
4. Bagaimana gambaran kinerja pendidik dalam membimbing dan melatih peserta didik di Bimba AIUEO?
5. Bagaimana gambaran kinerja pendidik dalam melaksanakan tugas tambahan di Bimba AIUEO?

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Menambah, mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai kinerja pendidik dalam pendidikan luar sekolah terutama pada kinerja pendidik.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai masukan bagi pendidik agar lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi penguasaan dan penerapan kinerja pendidik.

- b. Sebagai informasi untuk warga belajar, orangtua, dan lembaga-lembaga terkait tentang kinerja pendidik.
- c. Bahan informasi bagi bimbel-bimbel lainnya dalam mencapai keberhasilan bimbel untuk kedepannya.
- d. Bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang gambaran kinerja pendidik.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kinerja Pendidik

Sudjana (2010), mengemukakan kinerja (*performance*) adalah kemampuan pendidik yang bertugas (bertindak) yang meliputi: keterampilan guru mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menyusun persiapan/perencanaan mengajar dan keterampilan dalam mengadministrasikan kelas.

Menurut Barnawi dan Arifin (2012:15), “kinerja pendidik dapat dilihat dari kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugas pendidik, yaitu: (1) merencanakan proses belajar mengajar, (2) melaksanakan dan mengelola proses belajar dan mengajar, (3) menilai kemajuan proses belajar dan mengajar, (4) membimbing dan melatih peserta didik, (5) melaksanakan tugas tambahan”.

a. Merencanakan Pembelajaran

Menurut Barnawi dan Arifin (2012:15) “merencanakan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus”.

b. Melaksanakan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Pendidik melaksanakan tatap muka atau pembelajaran dengan tahapan, sebagai berikut. (1) kegiatan awal tatap muka, (2) kegiatan tatap muka, (3) membuat resume proses tatap muka.

c. Menilai Hasil Pembelajaran

Menilai hasil pembelajaran adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk menilai peserta didik maupun dalam pengambilan keputusan lainnya.

d. Membimbing dan Melatih Peserta Didik

Membimbing dan melatih peserta didik dibedakan menjadi tiga, yaitu membimbing atau melatih peserta didik dalam pembelajaran, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler.

- 1) Bimbingan dan latihan pada kegiatan pembelajaran

Kegiatan bimbingan dan latihan ini dilakukan secara menyatu dengan proses pembelajaran.

2) Bimbingan dan latihan pada kegiatan intrakurikuler

Kegiatan bimbingan dan latihan terdiri dari remedial dan pengayaan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu guru atau pendidik.

3) Bimbingan dan latihan pada kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pilihan dan bersifat waji bagi peserta didik. Ada berbagai macam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih peserta didik sesuai keinginan dan hobinya.

e. Melaksanakan Tugas Tambahan

Tugas-tugas para pendidik dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu tugas struktural dan tugas khusus. Tugas stuktural adalah tugas tambahan berdasarkan jabatan dalam struktur organisasi lembaga. Sementara tugas khusus adalah tugas tambahan yang dilakukan untuk menangani masalah khusus yang belum diatur dalam peraturan yang mengatur organisasi lembaga.

Kinerja pendidik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kinerja pendidik pada lembaga bimbingan belajar Bimba AIUEO Kota Padang dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan.